

# DAMPAK BALIHO CALON LEGISLATIF TERHADAP PILIHAN POLITIK MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN HURUNA TAHUN 2024

*By Yenni Saputri Halawa*

**DAMPAK BALIHO CALON LEGISLATIF TERHADAP  
PILIHAN POLITIK MASYARAKAT DI WILAYAH  
KECAMATAN HURUNA TAHUN 2024**

**SKRIPSI**



Oleh

**YENNI SAPUTRI HALAWA**

**NIM 202119046**

**17**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN**

**KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2024**

**DAMPAK BALIHO CALON LEGISLATIF TERHADAP  
PILIHAN POLITIK MASYARAKAT DI WILAYAH  
KECAMATAN HURUNA TAHUN 2024**

**43**  
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan

Oleh

**YENNI SAPUTRI HALAWA**

**NIM. 202119046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Yenni Saputri Halawa**

NIM : 202119046

Program : Sarjana

<sup>42</sup>  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024**

<sup>82</sup>  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, Agustus  
2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi PPKn

Pembimbing

<sup>42</sup>  
**Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.**  
NIDN.0115108802

**Adrianus Bawamenewi, S.H., M.H.**  
NIDN.0111118404

## ABSTRAK

**Halawa, Yenni Saputri, 2024, *Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024*. Skripsi. Pembimbing Adrianus Bawamenewi, S.H., M.H.**

Baliho sebagai simbol digunakan pasangan calon peserta pemilihan umum kepala daerah untuk mencitrakan dirinya secara politis kepada masyarakat. Baliho sebagai simbol yang digunakan oleh caleg untuk mencitrakan dirinya secara politis kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat serta mengapa baliho calon legislatif tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa: *Pertama* dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat di wilayah kecamatan huruna tahun 2024, yaitu sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau mempromosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat dan dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif. *Kedua* faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat di wilayah kecamatan huruna tahun 2024 adanya para caleg yang promosi terhadap masyarakat dan menawarkan program kerja, pemberian bantuan sebagai citra social, dan mendatangi rumah masyarakat untuk menarik simpati masyarakat dalam memilih, ini merupakan salah satu strategi caleg dalam memperoleh suara dari masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya. *Ketiga* mengapa baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih karena adanya pendekatan sosial, hubungan keluarga dan politik uang yang dilakukan oleh para caleg selama melakukan kampanye kepada masyarakat.

**Kata Kunci : Dampak, Baliho, Calon Legislatif, Pilihan Politik Masyarakat.**

Penulis mempersembahkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan anugerah-Nya yang berkelimpahan sepanjang kehidupan penulis. Skripsi yang berjudul **“Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik masyarakat Diwilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024”**. ini dapat diselesaikan semata-mata karena belas kasihan Allah Yang Maha Penyayang kepada penulis. Beragam kendala yang penulis hadapi, sejak kuliah di Universitas Nias hingga sekarang ini, tidak menjadi halangan dalam merampungkan penulisan skripsi ini.

Sejak memasuki Universitas Nias hingga sampai pada penulisan skripsi ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sangatlah wajar apabila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu penulis. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si selaku Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Bapak Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H sebagai Ketua Program Studi PPKn yang telah mengarahkan peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Bapak Berkat Persada Lase, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Adrianus Bawamenewi, S.H., M.H selaku pembimbing yang membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Kepada Bapak Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si Sebagai Kepala lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Nias.

- 45
7. Bapak/ibu Dosen di Universitas Nias khususnya dilingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- 25
8. Bapak Fasamaarti Gulo, A.Md. Kep Selaku Camat Huruna yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
- 12
9. Bapak Sinehe Halawa dan Ibu Nursadiyah Saruksuk selaku kedua orang tua penulis dan Saudara/i yang selalu mendukung, membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan beserta doa baik berupa materi dan moril kepada peneliti.
- 60
10. Saudara/sahabat terkasih Nika Tri Warna Lase yang selalu menemani, memotivasi, mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2020 Mahasiswa Prodi PPKn yang selalu memberikan semangat, dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 14
- Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang sudah membantu penulis Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang mebalas kebaikan bapak/Ibu dan saudara/I semua. Amin.

Gunungsitoli, Agustus 2024  
Peneliti,

**YENNI SAPUTRI HALAWA**  
**NIM. 202119046**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>19</b> <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat.....	6
<b>76</b> 2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat.....	11
2.3 Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat .....	20
<b>46</b> 2.4 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
<b>18</b> 3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	25
3.1.2 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Variabel Penelitian .....	26
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	26
3.4 Sumber Data .....	26
3.5 Instrumen Penelitian .....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Paparan Data .....	32
4.2 Temuan Khusus .....	35
4.3 Pembahasan .....	



<b>14</b>	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
	5.1 Simpulan .....	45
	5.2 Saran .....	46
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan umum adalah salah satu demokrasi yang terjadi khususnya di Negara Indonesia. Dalam pemilihan umum bentuk demokrasi yang dilakukan yaitu suatu pelaksanaan dalam mencalonkan diri sebagai caleg dalam bentuk demokrasi yang dimana mempersbutkan suatu kedudukan atau jabatan. Dengan demikian tahap yang dilakukan yaitu sebagai bentuk hubungan dalam masyarakat, adapun strategi yang dilakukan yaitu dengan bersosialisasi kepada masyarakat dan menciptakan suatu bentuk program dalam menarik simpati masyarakat dengan demikian mereka dapat memperoleh suara masyarakat.

Menurut Sarbaini, “pemilihan umum merupakan suatu bentuk pemerintahan yang sering diperbutkan oleh para pejabat dalam menduduki pemerintahan baik pemimpin maupun wakil pemimpin. pemilihan umum ini juga dilakukan selama 5 tahun kedepan dan dilakukan kembali pemilihan setelah masa pemerintahan berakhir, dalam memilih pemimpin dan wakilnya dilakukan oleh masyarakat secara demokrasi”. (Sarbaini. 2015:107) pemilu adalah salah satu bentuk wujud dalam demokrasi yang sering dilaksanakan dalam mencalonkan diri sebagai calon pejabat dan bidang legislatif atau eksekutif baik yang dilaksanakan di daerah maupun di pusat dengan ketentuan yang digunakan dan yang ditetapkan

Berhasilnya suatu pemilu ketiga menggunakan strategi yang baik sehingga dapat menentukan pilihan politik masyarakat, dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam pemilu yaitu melalui upaya yang dilakukan seperti melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan kepemiluan, melakukan pendekatan dalam memperoleh suara dan memperpromosikan diri melalui media cetak dan media social dengan demikian masyarakat dapat memilih sesuai dengan upaya dan tujuan yang dilakukan, salah satu strategi yang digunakan adalah adanya pemasangan baliho.

Baliho merupakan salah satu media cetak yang digunakan para caleg yang di dalamnya termuat seperti gambar/foto, nomor urut, patai, dan visi misi

yang dapat menarik perhatian masyarakat yang melihatnya, (Andu, C.P.:2019). Pemasangan baliho biasanya dilakukan sebagai bentuk politik dalam mengambil suatu keputusan atau ketentuan, baliho biasanya di pasang di pinggir jalan, sudut kota yang bisa di akses oleh banyak orang dan yang bisa di lihat oleh masyarakat sebagai media promosi atau perkenalan diri.

Menurut Purnengsih (2017 : 233) baliho merupakan suatu media yang yang sering di gunakan oleh para anggota caleh dalam melakukan kampanye kepada masyarakat. Baliho juga di anggap sebagai media yang dapat memperkenalkan para caleg atau kepala daerah yang tidak mengenalnya dengan adanya baliho masyarakat dapat melihatnya dan secara tidak langsung melakukan suatu hubungan timbal balik antar keduanya, Hasanuddin (2015 : 135) mengategorikan bahwa baliho sebagai media ruang luar sangat mudah di gunakan dan dapat meningkatkan produk politik dalam konteks peningkatan popularitas kandidat dimata masyarakat

Pada pemilu tahun 2024 merupakan penyelenggaraan pemilu untuk pemilihan Anggota DPR, DPD, dan DPRD serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Dalam pemilu tersebut, diberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut mencalonkan diri sebagai anggota legislatif termasuk eksekutif melalui pemilu tersebut, di harapkan melahirkan para wakil rakyat yang bisa mewakili masyarakat dalam menyampaikan aspirasi di lembaga legislatif. Untuk meraih kesempatan dan suara masyarakat para calon legislatif (caleg) harus berjuang dan menggunakan langkah-langkah tepat agar mampu meraih simpati masyarakat. Caleg memasarkan atau mempromisikan diri secara langsung pada masyarakat dengan bertemu secara kelompok atau kunjungan melalui keikutsertaan beribadah di gereja-gereja. Selain itu, caleg menggunakan strategi lain yakni pemasangan baliho di berbagai tempat sebagai ajang untuk memperkenalkan diri sekaligus untuk mempengaruhi pilihan politik masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, khususnya di daerah pemilu 3 yang terdiri dari Kecamatan Huruna, Lolowau, Lolomatua, Onohazumba, Hilimegai, O'ou, Hilisalawa'ahe, Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, para caleg memasang baliho di berbagai tempat sebagai ajang untuk

memperkenalkan diri sekaligus berharap masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya pada caleg tersebut. Beberapa baliho caleg yang di temui antara lain: 1. Sifaoita Bu'ulolo, ST dari Partai Amanat Nasional (PAN) 2. Yunus Ishak Halawa, S.E dari partai PDI Perjuangan 3. Anugrah Gulo, M.I.P. dari partai PKB, akan tetapi pada kenyataannya, sesuai hasil pemilu khususnya di daerah pemilih 3 Kabupaten Nias Selatan, baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat, justru masyarakat memilih lebih pada alasan lainya seperti hubungan keluarga, kerabat, bahkan karena uang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024”**

20

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitiannya ini adalah mengamati dan mengungkap permasalahan tentang **“Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024”**

28

## 1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024?

24

2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat Diwilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024?

3. Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat?

47

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

36

1. Untuk Mengetahui Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat Diwilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024.
3. Untuk Mengetahui Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat.

20

### 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan hal manfaat yang ingin dicapai setelah dilaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

#### 1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya tentang dampak baliho terhadap pilihan politik masyarakat dalam pemilihan calon legislatif.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, sebagai gambaran agar dapat mengetahui bagaimana bentuk dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat.
- b. Bagi calon legislatif, sebagai bahan masukan untuk pemasangan baliho pada pemilih selanjutnya.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan tentang dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Konsep Baliho

##### 2.1.1 pengertian Baliho

Media baliho merupakan suatu alat dalam menyampaikan suatu bentuk penjelasan yang memuat tentang adanya suatu kegiatan yang dilaksanakan yang dapat di lihat oleh masyarakat. Melalui baliho, bakal calon legislatif memperkenalkan identitas politiknya, sehingga terbangun hubungan timbal balik secara interaktif antar kedua belah pihak, walaupun pada akhirnya interaksi itu lebih bersifat pasif (Ida Ayu Sutarini : 2019).

Dengan adanya baliho tersebut, masyarakat dapat mengenal para calon legislatif pada pemilu tersebut. Di baliho, para caleg memasang fotonya dengan ukuran yang besar dan jelas karena banyak masyarakat yang tidak mengenal para caleg tersebut.

Baliho juga menjadi medan pertarungan antar para caleg. seperti perang pendapat, perang gagasan, perang dalam memperomisiakan diri dan menceritakan kemenangan sendiri, dalam menarik perhatian dan simpati masyarakat. Pada akhirnya baliho banyak di gunakan oleh banyak orang dalam media berpolitik

Baliho dijadikan simbol bagi pasangan calon peserta pemilihan umum untuk menampilkan diri ke publik. Atas dasar ini, maka baliho dapat di jadikan platform politik terhadap suatu gagasan utama interaksi simbolik yang di usng oleh Bloomer Blumer (Poloma, 2010: 258), yaitu:

1. Orang bertindak atas sesuatu berdasarkan arti bagi mereka.
2. Cara ini berasal dari interaksi social antara seseorang dengan orang lain.
3. Cara ini paling tepat pada saat sosialisasi. Menurut Blumer (Kashim, dkk, 2012: 127) tindakan seseorang terhadap sesuatu, termasuk seseorang, sesuatu itu bagi pelakunya, pemaknaan sesuatu bermakna berasal dari interaksi social. Orang mengubah makna dalam dunia sosialnya melalui proses penafsiran. dengan kata lain, orang

memahami interaksi (perilaku, kognitif, atau efektif) berdasarkan metode belajarnya.

### 2.1.2 Baliho Sebagai Media Politik

Media baliho yaitu alat yang di gunakan dalam penyampaian menjelaskan secara visual mengenai kegiatan yang akan di lakukan dan yang dapat di lihat oleh banyak orang. media ini berukuran sangat besar yang terdapat di dalamnya ukuran foto yang besar dan jelas. dalam kegunaan media ini di gunakan sangat singkat jika di gunakan dalam media politik (Pujiriyanto, 2005). media ini khusus untuk para kandidta yang mencalogkan diri sebaga kepala daerah atau calon legislatif. Melalui baliho, bakal calon legislatif ingin menunjukkan diri dan identitas politiknya, dengan demikian terbangun hubungan timbal balik secara interaktif antar kedua belah pihak, walaupun pada akhirnya interaksi itu lebih bersifat pasif (Piliang, 2003). Jadi dapat di interpretasikan bahwa baliho sebagai alat menyampain identitas diri para caleg yang terdapat di dalamnya makna yang jelas dan simbol bahasa yang termuat di dalamnya

Baliho yang di letakkan pada area terbuka yang strteginya tepat pertama bagi peguna jalan sebagai calon legislatif untuk mencari informasi bagi baliho tersebut. oleh karena iru dalam kaitannya dengan politik, media merupakan sarana social yang menampilkan citra pasangan calon tersebut beserta programnya dalam pemilu. pengenalan instrument politik yang di atur dalam peraturan komisi pemilihan umum PKPU Nomor 15 tahun 2023 mengatur tentang etika pemasangan alat peraga kampanye pemilu 2024.

Peran baliho merupakan media politik bagi caleg yang menjadi saluran informasi yang mencari perhatian masyarakat dalam memperoleh suara masa yang akan datang. Baliho juga merupakan media yang sering di gunakan sebagai konstruksikan para abal calon kepada calon konstituen. Yang menciptakan realitas, kesatuan, kewibawaan dalam rangka mencapai kemenangan.

### 1. Peran pemilu

Peran pemilu menjadi momentum yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia sebagai pesta demokrasi dalam menegakkan dan menerapkan pemilu. Dalam undang-undang no 7 tahun 2017, pemilu di definisikan sebagai sarana penyelenggaraan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

### 2. Syarat Calon Legislatif

Syarat untuk menjadi anggota legislatif tertuang pada PKPU nomor 10 tahun 2023 dalam Pasal 11 dan Pasal 12. Dalam Undang-undang ini mengatur tentang tata cara percalonan anggota DPR, DPRD, dan dewan sipil kabupaten/kota, termasuk tata cara percalonan, persyaratan dan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan calon pelamar, persyaratan organisasi, dan dokumentasi misalnya nominal calon yang mungkin sebagai warna Negara.

#### 2.1.3 Sampel Baliho

Dalam catatan hasil survey pada tahun 2024 ini ada 17 partai yang mengikuti pemilu legislatif 2024, 17 partai tersebut adalah : Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golkar, Partai Nasdem, Partai Buruh, Partai Gelombang Rakyat Indonesia (GELORA), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Nusantara (PKN), Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA), Partai Garda Perubahan Indonesia (GARUDA), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Demokrat, Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Persatuan Indonesia (PERINDO), Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Ini adalah 17 partai politik yang telah mengikuti dan menggunakan baliho sebagai media kampanye pada pemilu legislatif 2024.

Hal ini dilihat dari sudut pandang desain komunikasi visual, pada saat memilih dan menganalisis bahan penelitian, sangatlah penting. karena desain periklanan merupakan bagian dari sifat billboard



yang menjadi topic penelitian dalam artikel ini. suatu proses perencanaan, adanya unsur desainlah yang membuat hasil desain bilboard menjadi sangat menarik dan mempunyai nilai estetika yang tinggi. oleh karena itu elemen desain tersebut juga dapat menyampaikan informasi mengenai isi bilboard. perencanaan bilboard terdiri dari unsur-unsur desain yakni meliputi logo partai, nama caleg, nomor urut caleg, gambar, warna, latar, dan keterangan daerah yang di pilih. Tentunya elemen-elemen desain tersebut di susun dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain yaitu :

1. Harmoni
2. Pemisahan
3. Keseimbangan
4. penekanan

## 2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilih

faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat (pemilih) untuk memilih seorang pimpinan (Presiden/Kepala Daerah) yang dianggap dapat menampung dan mewujudkan impian serta harapan-harapannya merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji oleh seorang kontestan atau kandidat yang akan dipili.

Keputusan Meliala 2020:15 membuat banyak hal yang dapat dijadikan bahan acuan seseorang calon atau pemilih antara lain :

1. Agenda publik atau kebijakan yang di tawarkan dan di dukung oleh para calon pemimpin .
2. Citra Sosial (*Social Imagery*) adalah citra calon caleg dalam suatu partai di hadapan rakyat.
3. Emosi (*emotional feeling*), sisi lainyang terdapat dalam diri calon yang di tunjukan melalui sikap dan tindakan calon tersebut mengenai isu tertentu yang dapat menyentuh hati pemilu.
4. kepribadian calon, adalah sifat unik yang di miliki oleh kandidat dan dapat di bedakan dengan caleg lainnya dapat di lihat dari pembawaan,

wibawah, Perilakunya, perkataanya dan keterampilan yang ada dalam dirinya.

- 1 5. Peristiwa terkini (*current events*), merupakan kumpulan peristiwa, isu, dan pedoman yang berkembang pada masa kampanye sampai menjelang pemilihan pemilu.
6. Peristiwa pribadi (*personal events*), yaitu kehidupan pribadi dan peristiwa yang terjadi selama berkarir yang dijalani sebelum terpilih menjadi kandidat.
7. Pertanyaan *Epistemik*, yaitu pertanyaan seputar pemilu yang menggugah minat memilih terhadap bagi yang baru seperti masyarakat yang memiliki peluang untuk dapat mengangkat kehidupan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi keluarga dan kemiskinan, dan meningkatkan sebagai simpanan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, dan mampu mewujudkan keadilan, keutuhan, kerohanian, bangsa dan pemerintahan.

### 2.2.2 Pengaruh Masyarakat Dalam Memilih

2 Pemilu adalah salah satu pilar utama dari demokrasi. Demokrasi modern atau demokrasi tidak langsung di Indonesia mengandung arti bahwa yang menjalankan kedaulatan adalah wakil-wakil rakyat yang ditentukan sendiri oleh rakyat. Untuk menentukan siapakah yang berwenang mewakili rakyat, dilaksanakanlah pemilu. Pemilihan umum adalah suatu cara memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat serta salah satu pelayanan hak-hak asasi warga negara dalam bidang politik (Syahrial Syarbaini, 2002:80).

Dalam pemilihan umum diharapkan wakil-wakil rakyat yang dipilih benar-benar mewakili aspirasi, keragaman, kondisi serta keinginan dari rakyat yang memilihnya. Dalam konteks sistem politik, pemilu mengandung tiga pranata secara keseluruhan yang menghubungkannya dengan demokrasi (Martien Herna, 2007:54), yaitu:

1. persaingan, yakni apakah setiap orang diperbolehkan untuk mengajukan diri sebagai calon yang mewakili rakyat;
2. peran serta politik (partisipasi politik), yakni rakyat ikut serta dalam proses seleksi wakil atau pemimpin mereka dan memilih mereka sebagai pemimpin untuk semuanya;
3. kebebasan politik dan kebebasan sipil yang diwujudkan dalam kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul yang menjadi dasar persaingan dan peran serta. Dengan demikian, pemilu dapat menjadi aktualisasi asas kedaulatan rakyat yakni pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

<sup>5</sup> Amanat Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 yang jelas mengatur tentang mekanisme dan tata cara pemilihan legislatif, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh rakyat Indonesia merupakan harga mati untuk tidak dilanggar dan harus di taati, atas dasar itulah maka pemilihan legislatif diselenggarakan berdasarkan ketentuan yang di tetapkan.

<sup>3</sup> Pemilihan umum yang di lakukan di negara-negara demokratis merupakan alat bagi masyarakat untuk ikut serta memberikan kesempatan pada masyarakat dalam memberikan kebijakan terhadap pemerintahan dan system politik yang di laksanakan. partisipasi politik sebagai suatu keputusan yang di lakukan oleh masyarakat dengan tujuan mempengaruhi putusan pemerintahan yang di lakukan.

Dalam pelaksanaannya, keputusan yang di ambil dapat mempengaruhi masyarakat, dengan itu warga negara berhak serta dapat mempengaruhi proses keputusan. partisipasi berhubungan dengan masyarakat karena apa yang di lakukan masyarakat dalam partisipasinya dapat mengutamakan kepentingan mereka, salah satu bentuk partisipasi adalah dalam pemilu.

<sup>3</sup> bentuk partisipasi dapat dilihat juga dari kegiatan kegiatan sebagai aktivis politik, mencakup antara lain menjadi pimpinan atau anggota partai politik. Salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi

<sup>3</sup> politik adalah komunikasi politik antara pemerintah dan rakyat sebagai interaksi antara dua pihak yang menerapkan etika (Surbakti, 2010: 119).

Tentu saja, pemilihan umum bukanlah satu-satunya cara untuk mengukur partisipasi masyarakat, karena hasil pemilu hanyalah gambaran dari partisipasi politik, namun juga kemampuan masyarakat dapat menentukan pilihan yang terbaik menurut akal tanpa berpikir panjang atau dapat tekanan dari pihak politik lain, karena hanya sedikit orang yang berepolitik tanpa pengaruh orang lain.

### <sup>3</sup> 2.2.3 Kehidupan politik modern yang demokratis.

Dalam organisasi, partai politik suatu kegiatan dan memobilisasi rakyat, dalam menentukan pilihan tertentu, dan saling melakukan persaingan dalam memperoleh kepentingan masing-masing, dan menyiapkan sarana untuk <sup>14</sup> kepemimpinan politik secara absah (legitimate) dan damai. Secara umum partai politik adalah suatu kegiatan yang mempunyai tujuan organisasi dan mempunyai tim dan kegiatan tertentu. Tujuan ini adalah agar mendapat kepemimpinan politik dan melalui kekuasaan itu, melakukan kebijakan mereka (Budiarjo, 2008: 14). Karena itu, partai politik dalam pengertian modern dapat didefinisikan suatu kelompok yang mengajak para kandidat pejabat publik agar dipilih oleh masyarakat yang mampu mengontrol perbuatan pemerintah. Partai politik menjadi saluran partisipasi politik masyarakat, tetapi juga untuk mengintegrasikan para individu dan kelompok dalam masyarakat ke dalam sistem politik.

Partai politik tidak hanya mempunyai peluang untuk mengorganisir kepemimpinan pemimpin nasional yang di pilih melalui pemungutan suara dalam lembaga legislatif atau eksekutif, namun memperjuangkan kebijakan berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu partai politik memerlukan sumber daya agar dapat bertahan hidup dan membangun struktur dasar partai sentral dalam mewakili rakyat, mengembangkan kapasitas bersaing dalam pemilu,

terlibat dalam berkontribusi secara kreatif dalam perdebatan kebijakan publik.

Hubungan antara media dan politik merupakan hubungan yang saling membutuhkan. Aktor politik membutuhkan media untuk mempublikasikan partai politiknya. Karena media massa juga dapat digunakan masyarakat dapat digunakan juga sebagai sarana politik. aktor politik menggunakan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan visi misi dan agenda partai politik atau kandidat politik yang usungnya. Penggunaan media massa dalam komunikasi politik sering digunakan salah satunya untuk tujuan perorangan. Meskipun pola komunikasi seperti ini tidak secara langsung mengasilakn perilaku tertentu, pola tersebut mempengaruhi masyarakat dalam cara berpikir dan sikap politiknya. dalam konteks ini, media mempengaruhi pemikiran bahkan perilaku masyarakat untuk mengambil peran politik.

Kesadaran masyarakat terhadap system politik yang ada saat ini di katakana baik jika dirasa baik bagi lingkungan di dalamnya. demokrasi memerlukan partisipasi rakyat dalam segala kegiatan yang dilakukan pemerintah. partisipasi masyarakat merupakan bagian penting dalam demokrasi. dalam menyelenggarakan pemilu sebagai salah satu pelaksanaan demokrasi dan tidak terlepas pada pasrisiapsi masyarakat.

Semangat demokrasi pada pemilu 2009 tercermin dalam asas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pasal 2 yang berbunyi pemilu telah di laksanakan dengan adil, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

1. Langsung, yaitu masyarakat memiliki hak untuk memberikan suaranya secara langsung sesuai dengan hati nuraninya tanpa paksaan.
2. Umum, yaitu pada dasarnya semua warga negara yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017

- berhak mengikuti pemilu. Pemilihan umum mengandung tentang berkah memilih sesuai dengan keputusan dan kemusyawaratan yang bersiaft mengandung berdasarkan suku, dan ras, agama, dan golongan lainnya.
2. Bebas, yaitu setiap warga negara yang berhak memilih, sebagai masyarakat bebas memilih siapapun tanpa pengaruh dari orang lain, jadi, sebagai asyarakat harus memilih sesuai yang di pilihnya tanpa tekanan dari siapapun
  4. Rahasia, yaitu dalam memberikan suaranya, dalam memilih harus bersifat tertutup dan di jamin tidak di ketahui banyak orang.
  5. Jujur, yaitu dalam penyelenggaraan pemilu adanya penyelenggara Negara dalam mengawas, dan mendampingi masyarakat tanpa ada rahasia. jadi pemilu ini harus bersifat jujur sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan.
  6. Adil, yaitu dalam penyelenggaraan pemilu, setiap masyarakat dalam memilih harus bersifat adil terhadap pemilihan demokrasi.

#### 2.2.4 Peran Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024

Pemilu serentak tahun 2024 adalah berbicara tentang kemajuan dan masa Negara . Tentu saja dalam praktiknya, masyarakat tidak hanya berdiam diri saja dan hanya membayar iuran tanpa berbuat apa-apa. Masyarakat memegang peranan penting dalam penyelenggaraan demokrasi seperti pemilihan para caleg. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat di pisahkan daro pemilihan umum karena keseluruhan usaha merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pemilu. penyelenggaraan pemilu sangat mempengaruhi proses perkembangan kebijakan pemerintahan yang menagtur masyarakat lebih luas. dengan itu saatnya memberikan edukasi kepada rakyat mengenai tujuan dan makna pemilu itu sendiri, agar rakyat tidak melakukan kesalahan dalam memilih calon peserta pemilu.

Semakin besar pastisipasi masyarakt makan pemilu semakin mencerminkan dan mengembangkan proses demokrasi di suatu Negara.

Demokrasi memerlukan partisipasi rakyat dalam segala kegiatan yang dilakukannya. Rakyat ditempatkan sebagai aktor utama dalam proses demokrasi karena didasarkan pada logika kesetaraan dan pemikiran pemerintah membutuhkan persetujuan dari yang diperintah setempat.

Partisipasi politik tidak berarti partisipasi individu pada tingkat yang berbeda-beda, dan tidak dapat didefinisikan sebagai upaya aktif dan terorganisir yang dilakukannya oleh para pemilih warga Negara memilih pemimpinnya. Mereka melakukan kesepakatan ini dan sangat bertanggung jawab untuk hidup berdampingan dalam batas masyarakat dan pemerintah. Partisipasi dalam politik menekankan pada perasaan dan mendukung kepentingannya, visi dan agenda pemimpin politik yang perlu menjadi pedoman bagi masyarakat, dengan cara lain, akan mengidentifikasi para pengambil keputusan yang mencoba meningkatkan standar hidup masyarakat secara luas. Dengan berpartisipasi dalam pemilu sebagai masyarakat yang cerdas, dapat menilai calon-calon yang tangguh dan mendengar pendapat masyarakat sehingga dapat terjadi sesuai kebutuhan masyarakat. Jangan memilih kandidat yang mementingkan dirinya atau partainya dan melupakan janji-janji yang diucapkan pada saat kampanye. Pemilih dalam pemilu tidak boleh menyia-nyaiakan hak pilihnya untuk siding sementara, artinya kita harus memilih calon yang tepat. Meminimalkan kesempatan membuat kami sangat kesulitan karena kami tidak memilih, tetapi kami harus mengikuti pemimpin yang tidak kami pilih.

### **2.3 Baliho Caleg Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat**

Pemilihan umum adalah proses yang berkaitan dengan demokrasi dengan tujuan memilih pemimpin negara. Beberapa yakin bahwa pemilihan umum ini merupakan mekanisme atau cara dalam pergantian kekuasaan yang paling amat karena dalam pelaksanaannya berdasarkan dari rakyat sehingga sering dinyatakan bahwa pemilu atau pemilihan umum ini merupakan pilar yang paling utama dari sebuah demokrasi.

<sup>6</sup> Terkait dengan penyelenggaraan pemilihan umum, Pasal 22E ayat (1) UUD 1945 telah menentukan bahwa “Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali”. Selain itu juga terdapat <sup>34</sup> norma-norma hukum pelaksanaan pemilihan umum telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Artinya “pemilu akan berjalan dengan baik sesuai dengan norma demokrasi apabila semuanya dapat mematuhi segala aturan yang berlaku”.

a. Hubungan agama

Agama dan pemilihan umum adalah topik yang paling sering dibicarakan dan setiap kalinya selalu saja dihubungkan dengan konteks kehidupan dalam bermasyarakat, khususnya dalam dunia politik. Agama seringkali dianggap sebagai aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap pandangan maupun sikap dari seseorang pada saat menghadapi pemilihan umum. Dalam konteks yang lebih dalam lagi terkait pemilihan umum, agama sering dijadikan sebagai faktor yang sangat penting bagi masyarakat sebagai penentuan dalam mereka memilih calon pemimpin ataupun partai politik yang akan didukung oleh masyarakat tersebut. Hal ini tentunya berkaitan dan berpengaruh besar dengan pandangan dan nilai-nilai agama yang dipercayai dan diyakini oleh sebagian masyarakat pada zaman sekarang ini. (Agama Rentan Jadi Komoditas Politik, 2020).

Partisipasi social juga berkaitan erat dengan politik demokrasi karena pada dalamnya terdapat dua dimensi. Pertama, dimensi bridging dibentuk berdasarkan pergaulan yang baik antara satu kelompok dan kelompok lain. Kedua, dimensi bonding dimana dimensi ini bertumpu pada <sup>8</sup> hubungan sosial pada kelompok yang homogen dalam agama dan etnis. Jadi dapat disimpulkan bahwa kaitan antara agama dan pemilihan politik bagi sebagian masyarakat tergantung dengan level hubungan sosialnya, dan dari hubungan sosial tersebut ada yang berdampak <sup>8</sup> negatif dan juga positif. Oleh karena itu dari setiap individu akan <sup>8</sup> memiliki



persepsi masing-masing mengenai suara yang akan mereka gunakan dalam memilih calon pemimpin di pemilihan umum.

b. Pengaruh Uang

Dalam dunia politik dimana pun tidak mungkin dapat di pisahkan antara uang dan politik, karena tidak dapat di pungkiri bahwa uang adalah salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan masyarakat dalam caleg, pengaruh uang ini sangat di perlukan. masyarakat sering kali tidak perlu memikirkan pelaksanaan kebijakan monet, namun merusak suasana politik yang baik, membiasakan diri ketika masyarakat berdonasi, masyarakat terbiasa menerima uang dari caleg. hasil penelitian menunjukkan bahwa karena keinginan makan dan minum, kondisi ekonomi kuat sehingga di terima, namun ada juga yang sudah kebiasaan menerima uang dari para kandidat. Adanya anggapan dari kalangan masyarakat bahwa calon harus menyediakan terlebih dahulu apa yang di butuhkan sebelumnya memilih calon tersebut agar kesalahan ini tidak dapat di kendalikan dan akan harus di lanjut dalam kehidupan orang sehari-hari.

c. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologis tentunya membutuhkan proses perencanaan, calon caleg baru seharusnya mencari tempat-tempat yang bisa di kunjungi atau di tembus untuk mengetahui tujuan pemilu dan memahami perilaku pemilu, kedua membangun partai pemenang, karena partai pemenang atau partai sukses merupakan faktor penting dalam membantu para caleg terhubung dengan calon pemilih. Kelompok yang berhasil di bentuk berdasarakan dengan system kekerabatan, seperti di keluarga, atau kerebat dekat, dengan satu orang di setiap desa bertindak sebagai mediator kepada masyarakat. Syarat di ajukan para calon kandidat saat ini adalah melindungi kliannya, menambah wilayah baru dengan cara mitra di salah satu wilayahnya untuk bekerja sama dan menjalin silaturahmi langsung dengan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok.

d. Pendekatan Psikologi

Cara calon kandidat dalam memilih atau mencoblos, harus mendatangi langsung masyarakat yang basisnya adalah teman, keluarga,

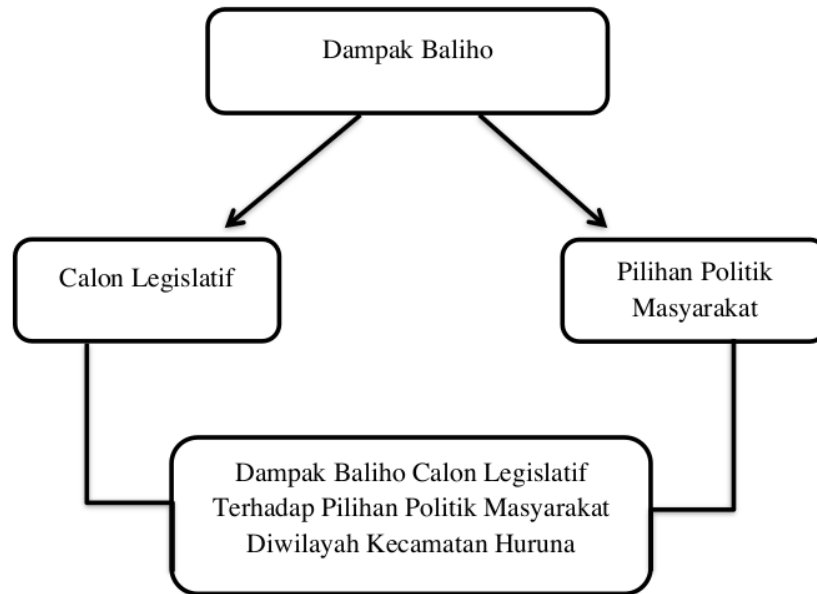
dan kerabatnya yang domisili di daerah tersebut. saat pemilihan mereka fokus pada wilayah sekitar tempat tinggalnya, baru kemudian berpindah di wilayah lain, karena masyarakat setempat lebih tahu bagaimana hidup layaknya calon kandidat.

Jika sudah mendapatkn <sup>21</sup> kepercayaan atau citra yang baik di mata masyarakat, maka masyarakat dapat membantu <sup>67</sup> mempromosikannya dari mulut ke mulut kepada kerabat mereka yang lain. Ada banyak cara yang bisa di lakukan oleh para caleg untuk menjangkau pemilih, seperti memberikan bantuan untuk memperbaiki infrastruktur, membantu kehidupan masyarakat petani, dan hal lainnya yang bisa menarik perhatian masyarakat.

e. Pendekatan Rasional

Kepercayaan terhadap masyarakat akan berjuang dimasa depan untuk membangun hubungan jangka panjang untuk membangun satu sama lain, keinginan para calon legislatif yang baru terpilih sebagai jembatan masyarakat dalam mewujudkan cita-citanya dan perlunya memajukan daerah pemilihan, khususnya di bidang pertanian, perekonomian, dan infrastruktur. Terlepas dari semua peristiwa sebelum pemilu, mereka dapat memenangkan pemilu tersebut. (Nenci Ferawati 2019 :90).

## 2.4 kerangka berpikir



## METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif. Menurut Sukmedinata (2019:72) menyatakan bahwa penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan saat ini, dunia dan aktivitas manusia, yang dapat berupa aktivitas, ciri-ciri, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dari suatu situasi ke yang lain, pendekatan deskriptif adalah suatu metode pencarian yang di mulai dari fakta-fakta melalui observasi, mendokumentasikan semua fakta secara ilmiah komperferensif dan masalah yang diidentifikasi.

Raco (2018:7) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu cara atau penyelidikan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu situasi kunci yang menganggap partisipasi sebagai subjek, artinya penelitian ini memberikan kesempatan yang luas bagi partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya tanpa adanya batasan yang terdapat pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bersamaan dengan pemikiran, pandangan, opini dan alasan yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan numerik.

#### 3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah: interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta (memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat didalamnya).

### 3.2 variabel penelitian

variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel, dampak baliho calon legislatif dan pilihan politik masyarakat di wilayah kecamatan huruna

### 3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan khususnya di Desa Luahamofakhe, Olayama, Ehosakhoji, Hilizoliga.

Adapun alasan peneliti memilih Desa Luahamofakhe Kecamatan Huruna sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Peneliti memilih lokasi desa luahamofakhe kecamatan huruna karena peneliti menemukan bahwa di lokasi ini terdapat beberapa banyak baliho yang ada di pasang di samping jalan sehingga peneliti dapat melakukan observasi. Jika lokasi tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang ingin dipelajari, hasil penelitian menjadi lebih relevan dan dapat diterapkan lebih luas.
- b. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- c. Di desa tersebut adalah tempat tinggal peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan observasi dan wawancara penelitian.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

#### 3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek atau sumber yang menjadi fokus penelitian, melalui teknik pengumpulan seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi.

77

### 3.4.2 Data Sekunder

Data kedua ini merupakan data sekunder, di mana jenis sumber informasi ini bersumber dari literatur. Materi literatur yang dipakai termasuk buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto (2016:22) "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang mendukung data primer. Data sekunder ini di peroleh peneliti sesuai dengan hasil dari perhitungan suara para caleg dan caleg yang terpilih suaia dengan jumlah suara yang di hitung.

24

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau sarana utama penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti sebagai instrumen untuk melewati tahap "validasi" untuk menilai sejauh mana kesiapan peneliti kualitatif untuk terlibat dalam penelitian dan mengumpulkan data di lapangan terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani et al., 2020 : 116).

40

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan bahwa: Observasi sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mengatur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam bentuk situasi bantuan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung yang dimana fokus penelitian yang di diteliti yaitu Dampak Baliho Calon Legislatif

Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024.

### 3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono (2016:317) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.”.

Di dalam penelitian ini, wawancara yang tersusun dan mendalam yang digunakan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dari yang disampaikan narasumber atau informan. Tentu saja, proses wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan berdasarkan panduan wawancara yang berisi poin-poin utama dari permasalahan yang akan diangkat. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Huruna dan calon anggota Legislatif.

### 3.6.3 Teknik Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi merujuk pada teknik yang digunakan untuk memperoleh data pelengkap atau pendukung melalui pemanfaatan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik dokumentasi merupakan metode yang diterapkan untuk menggali data dengan mengkaji, mencatat, serta mengarsipkan informasi yang berhubungan dengan isu-isu yang mendesak, sehingga dapat digunakan sebagai analisis dasar atas permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2016: 329):Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

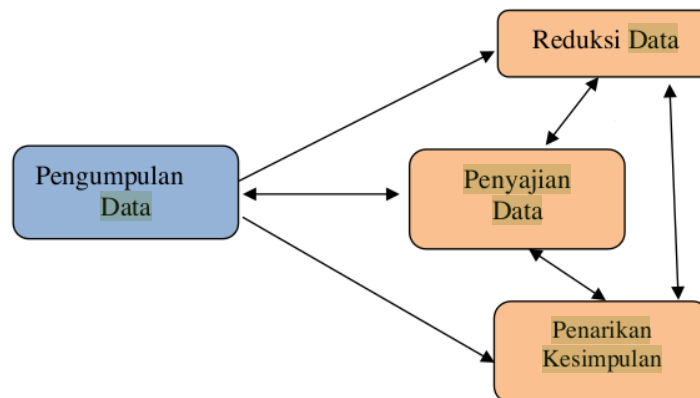
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah Dokumentasi yang telah didapat dikumpulkan dan kemudian digunakan untuk dianalisis. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan maupun gambar yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu recorder atau rekaman, foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dan hasil gambar dengan menggunakan perekam HP sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Dalam rangka menjalankan penelitiannya, peneliti mengadopsi teknik analisis data dalam bentuk analisis kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan hasil pengamatan awal maupun data tambahan (sekunder) sebagai pendukung. Miles and Huberman (2016) menyatakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh”.

Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



### a. Pengumpulan Data

Data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terekam dalam buku catatan lapangan yang terbagi menjadi dua dimensi, yaitu deskripsi dan refleksi. Isi catatan deskripsi merupakan data mentah yang mencerminkan apa yang peneliti amati, dengar, rasakan, saksikan, dan alami terkait fenomena yang dihadapi. Sementara itu, catatan refleksi berisi kesan, komentar, serta penafsiran peneliti terhadap temuan yang ditemukan, yang akan menjadi landasan bagi perencanaan tahap pengumpulan data selanjutnya. Miles dan Huberman dalam buku (Hardani et al, 2020) mengemukakan bahwa dalam pengumpulan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

### b. Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi tahap pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, serta abstraksi informasi mentah yang diperoleh selama eksplorasi lapangan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih terfokus dan signifikan, memudahkan dalam merumuskan temuan-temuan utama, serta memvalidasi hasil analisis yang telah diambil. Tujuannya adalah untuk menyajikan pandangan yang lebih tajam mengenai fenomena yang diamati, memilah data yang memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian, dan merapikan informasi sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pembuatan kesimpulan yang akurat dan dapat diuji kembali. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### c. Penyajian Data

Data dan informasi yang diperoleh selama eksplorasi lapangan diatur sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian lapangan, guna memastikan bahwa peneliti memiliki kendali atas informasi dan tidak terjebak dalam kesalahan analisis atau kesimpulan.

Penyusunan data bertujuan untuk mengolah informasi yang rumit menjadi data yang lebih sederhana, sehingga lebih mudah dipahami. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah di pahami.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Membuat simpulan adalah langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian, Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, karena sudah di kemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Paparan Data

Kecamatan Huruna<sup>11</sup> Merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Nias Selatan. Menurut riwayat berdirinya Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan berdiri pada tanggal 17 Agustus 2012 (Serentak Secara Negara), Kantor Camat Huruna terletak di Desa Hilifalawu dan memiliki 17 Desa.

Berikut nama-nama Camat yang pernah memimpin Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan yaitu :

**Tabel.1 Nama-nama Camat Huruna Mulai pada Tahun 2012 Sampai Sekarang.**

No.	Nama	Masa Periode	Keterangan
1.	MARTINUS HALAWA, S.Pd	2012 - 2014	Camat Huruna
2.	SEKHIATO MENDROFA, S.E	2014 - 2015	Camat Huruna
3.	LEO FAIGIMANO HALAWA, S.Pd	2015 - 2017	Camat Huruna
4.	AMOSI LAIA, SKM	2017 - 2020	Camat Huruna
5.	FASAMAARTI GULO, A.Md.Kep	2020 Sampai Sekarang	Camat Huruna

Sumber : Masa Periode Kepemimpinan Camat

#### 4.1.2<sup>50</sup> Visi Dan Misi

##### a. Visi

“Mewujudkan masyarakat yang maju, sehat dan cerdas, dengan kepemimpinan melayani jujur dan sederhana”.

##### b. Misi

- Mewujudkan sistem tata kelola pemerintahan yang baik.
- Mewujudkan kesejahteraan masyarakat, melalui pembangunan manusia dan berdaya saing, perekonomian yang kokoh,

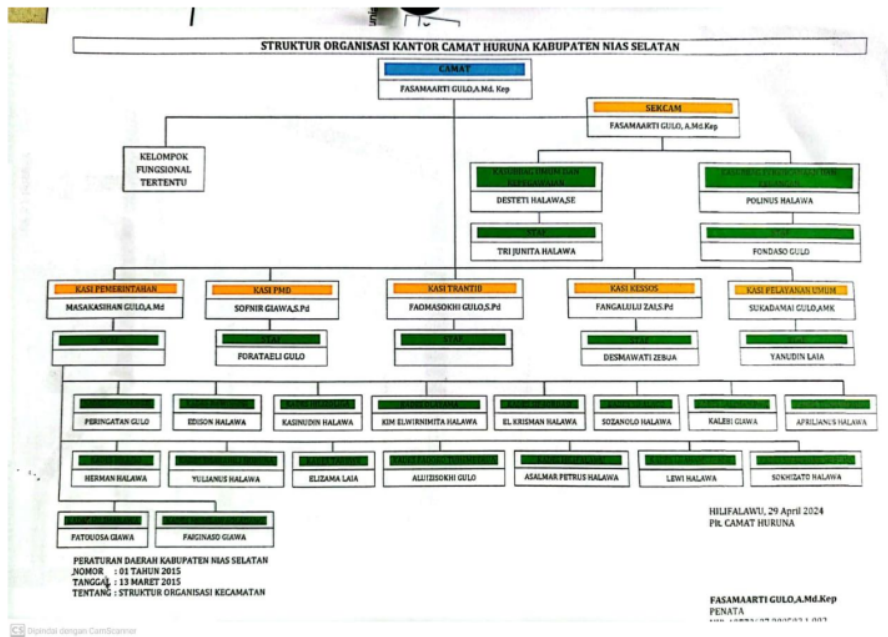
infransutruktur berkelanjutan, serta tokohnya, interaksi sosial, budaya dan kemasyarakatan, dan

- c. Mewujudkan efektifitas penyelenggaraan administrasi pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik perangkat daerah.

### 4.1.3 Keadaan Struktur Organisasi Kantor Camat Huruna Kabupaten Nias Selatan

Keadaan pegawai pemerintahan Kantor Camat Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan berjumlah 31 orang, yang terdiri dari beberapa kedudukan atau jabatan, untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskan secara rinci keadaan pemerintahan kantor camat Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan pada tabel di bawah ini :

**Tabel.2 Keadaan Pemerintah Kantor Camat Huruna**



Berikut nama-nama Desa yang tergolong dalam Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan Yaitu :

**Tabel.3 Desa yang termasuk Dalam Lingkup Kecamatan Huruna :**

No.	Nama Desa
1.	DESA EHOSAKHOZI
2.	DESA BAWEHOHOSI
3.	DESA HILIZOLIGA
4.	DESA OLAYAMA
5.	DESA SIFOROASI
6.	DESA SIFALAGO
7.	DESA LALIMANAWA
8.	DESA TUNDRUMBAHO
9.	DESA HILIUSO
10.	DESA SISARAHILI HURUNA
11.	DESA TAREWE
12.	DESA FADORO TUHEMBERUA
13.	DESA HILIFALAWU
14.	DESA LUAHAMOFAKHE
15.	DESA SIFOROASI HURUNA
16.	DESA HILIMANAWA
17.	DESA MOMBAWA OLADANO

## 4.2 Temuan Khusus

Selama peneliti berada di lokasi penelitian yakni di wilayah kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yang telah di temukan sebelumnya yaitu Calon legislatif dan masyarakat ( 8 Orang). Adapun temuan Penelitian Yang di Peroleh peneliti sebagai berikut:

### 4.2.1 Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Gulo, selaku Calon Legislatif pada Tahun 2024 menyatakan bahwa:

<sup>75</sup> Baliho merupakan salah satu media promosi yang sering di gunakan sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau mempromosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, dan tentu saja Baliho mempunyai dampak karena baliho ini di pasang di samping jalan yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal saya merek<sup>4</sup> dapat mengetahui bahwa dia salah satu calon legislatif tersebut dengan demikian terbangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya, walaupun pada hakikanya interaksi itu lebih bersifat pasif. Salah satu cara caleg supaya masyarakat dapat mengetahui saya sebagai salah satu calon legislatif yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan dan komunikasi kepada masyarakat baik melalui telfon kombinasi kepada masyarakat dan ada beberapa desa keluarga yang saya jumpai dalam mempromosikan diri di media social seperti FB, tiktok dan WA dan juga seperti baliho, spanduk, kalender untuk di pasang dan di bagi kepada masyarakat yang lain, seperti di kecamatan huruna ada 18 baliho yang caleg pasang sehingga masyarakat tau bahwa saya salah satu calon legistaf pada pemilu <sup>9</sup>nggal 14 Februari 2024. jadi, dampak baliho yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut yang dapat menarik simpati masyarakat, dengan demikian orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024. (wawancara, senin 22 juli 2024)

<sup>6</sup> Hal senada juga yang di ungkapkan oleh Bapak Yufer Ndruru Selaku masyarakat dari Desa Ehosakhozi menyatakan bahwa:

Baliho dapat mempengaruhi pilihan politik masyarakat yang di mana baliho ini dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk memilih kandidat para caleg contohnya di lihat dari kandidat-kandidat yang tertera pada baliho tersebut seperti di lihat pada fotonya, nama dan nomor urut kandidat dengan demikian masyarakat dapat mengetahui para caleg tersebut dengan adanya baliho. Jadi baliho tersebut dapat mempengaruhi pilihan masyarakat pada pemilu. (wawancara, senin 22 juli 2024).

Sementara itu menurut Bapak Fabo'osi Gulo sebagai masyarakat dari Desa Ehosakhozi menyatakan bahwa :

Baliho tersebut ada yang mempengaruhi ada juga yang tidak karena masyarakat memilih sesuai dengan yang di pilihnya ada juga masyarakat yang memilih bukan memilih karena baliho yang di pasang melainkan dia memilih karena ada hubungan keluarga. (wawancara, Senin 22 juli 2024)

Beda halnya yang di katakan oleh Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo selaku masyarakat dari desa Olayama mengemukakan bahwa :

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik dalam memilih caleg karena saya memilih sesuai dengan hari nurani. (wawancara, Selasa 23 juli 2024).

Senada yang di kemukakan Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo, Ibu Rosmawati Purba masyarakat dari Desa Olayama menyatakan bahwa :

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat meskipun baliho di pasang di samping jalan yang bisa di lihat semua orang namun kebanyakan masyarakat tidak memilih sesuai gambar baliho tersebut melainkan masyarakat memilih sesuai dengan yang mereka pilih pada saat pemilu. (wawancara Selasa 23 Juli 2024).

Demikian juga menurut Adiyusu Bu'ulolo masyarakat dari Desa Luahamofakhe menyatakan bahwa :

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan kepribadianya sendiri dan tidak bergantung pada baliho yang di pasang. (wawancara, Rabu 24 Juli 2024).

Hal yang sama juga yang di katakana oleh Bapak Firman Kasih Halawa masyarakat dari Desa Luahamofakhe menyatakan bahwa:

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik saya dalam memilih pada saat pemilu. (wawancara, Rabu 24 Juli 2024).

Demikian juga yang di katakana oleh Bapak Emanuel Halawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa :

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat Karena kebanyakan masyarakat memilih sesuai dengan dukungan mereka masing-masing. (wawancara, Kamis 25 Juli 2024).

Pendapat yang sama yang di katakana oleh Ibu Mesrawati Giawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa :

Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat dalam memilih karena sebagai masyarakat yang baik harus memilih sesuai dengan hati nurani. (wawancara, Kamis 25 Juli 2024).

40

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat di simpulkan bahwa dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat yaitu sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau mempromosikan figur pencalonan dalam pemilihan umum, karena baliho ini di pasang di samping jalan yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal mereka dapat mengetahui bahwa kandidat yang ada di baliho tersebut satu calon legislatif dengan demikian terbangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya. jadi, baliho mempunyai dampak yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat dan dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif. Sedangkan pendapat yang berbeda dari masyarakat menyatakan Baliho yang di pasang ada yang mempengaruhi ada juga



yang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat, baliho dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk memilih kandidat para caleg contohnya di lihat dari kandidat-kandidat yang tertera pada baliho tersebut seperti di lihat pada foto, nama dan nomor urut kandidat dengan demikian masyarakat dapat mengetahui para caleg tersebut. akan tetapi, ada juga Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan kepribadianya sendiri dan tidak bergantung pada baliho yang di pasang, ada juga yang berpendapat baliho tidak menentukan pilihan politik masyarakat karena kebanyakan masyarakat memilih sesuai dengan kepribadian dan hati nurani, ada juga memilih karena adanya hubungan keluarga.

#### **4.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Gulo, selaku Calon Legislatif pada Tahun 2024 menyatakan bahwa:

Salah satu strategi yang dilakukan caleg yaitu melakukan pendekatan dengan keluarga dan family dan juga melakukan promosi-promosi seperti Baliho, spanduk dan kalen<sup>33</sup> dan beberapa media sosial lainnya seperti FB, TikTok, WA dan lain sebagainya itu merupakan salah satu strategi yang saya lakukan dalam meraih suara/simpaty masyarakat. Akan tetapi ada pun Kendala yang di hadapi caleg yaitu pertama yang caleg hadapi selama berkampanye yaitu seperti terdapat di keluarga/family khususnya di wilayah atau daerah caleg tersebut meskipun nominal keluarga caleg namun tidak 100% memberikan suaranya kepada saya karena adanya pilihan politik yang lain sehingga suara masyarakat di daerah caleg hanya 75% sama caleg tersebut. kendalan kedua yang caleg hadapi yaitu adanya caleg lain yang datang duluan di desa tersebut sehingga ketika saya melakukan pendekatan atau promosi terhadap satu desa tidak ada respon karena udah duluan caleg/partai lain yang datang di desa tersebut. (wawancara, Senin 22 Juli 2024).

Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat, Yufer Ndruru selaku masyarakat desa Ehosakhozi

menyatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi pilihan politik yaitu citra social yang di mana para caleg atau kandidat tersebut dapat memperkenalkan dirinya baik itu di dunia maya atau di mata masyarakat contohnya adanya kandidat mepenalkan diri dengan cara memakai media social seperti mepromiskan dirinya dengan media seperti FB, WA, Tiktok dan media lainnya sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa ia adalah salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024. Contoh lainya seperti ikut serta dengan organisasi dan memberikan bantuan terhadap organisasi tersebut sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. (wawancara Senin 22 Juni 2024)

Menurut Bapak Fabo'osi Gulo selaku masyarakat desa Ehosakhozi menyatakan Bahwa :

12 Faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu salah satunya adanya politik uang yang di mana meskipun saudara yang menjadi caleg namun karena ada politik uang dapat merubah pilihan masyarakat yang artinya siapa yang besar memberikan tawaran kepada masyarakat maka itu yang di pilih pada pemilu. (wawancara Senin 22 juli 2024)

Menurut Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo selaku masyarakat dari Desa Olayama menyatkan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi saya dalam memilih yaitu karena caleg tersebut merupakan saudara saya dan yang sama marga dengan saya sehingga saya memilih karena faktor family atau keluarga. (wawancara Selasa 23 Juli 2024).

Demikian juga di kemukakan oleh Ibu Rosmawati Purba selaku masyarakat Desa Olayama menyatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat pada saat pemilu yaitu Karena adanya faktor keluarga yang menawarkan siapa yang akan di pilih pada saat pemilu dan adanya politik uang yang ditawarkan kepada masyarakat dalam memilih. (wawancara Selasa 23 juli 2024).

Pendapat yang di katakan Oleh Bapak Adiyusu Bu'ulolo selaku masyarakat dari Desa Luahamofakhe menyatakan bahwa:

54 Faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu faktor politik uang dan faktor keluarga karena masyarakat memilih sesuai dengan pilihannya dan karena ada pemberian uang kepada masyarakat dalam menjatuhkan pilihannya.

(wawancara Rabu, 24 Juli 2024).

Hampir senada pendapat yang di berikan oleh Bapak Firman Kasih Halawa selaku masyarakat dari Desa Luahamofakhe yang menyatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi pilihan politik pada saat pemilu yaitu Karena adanya faktor keluarga sehingga saya memilih sesuai dengan caleg yang menjadi keluarga karena keluarga yang terutama saya dukung pada saat pemilu tersebut. (wawancara, Rabu 24 Juli 2024)

Hal yang sama yang di katakan oleh bapak Emanuel Halawa selaku masyarakat dari Desa Hilizoliga mengatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat pemilu yaitu adanya faktor keluarga yang datangin saya dan menawarkan untuk mendukung partai tersebut. (wawancara, Kamis 25 Juli 2024)

Pendapat yang senada yang di katakana oleh Ibu Mesrawati Giawa selalu masharakat Desa Hilizoliga menyatakan Bahwa :

Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat <sup>38</sup>milu yaitu adanya faktor keluarga dan politik uang itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memilih.

(wawancara, Kamis 25 Juli 2024).

<sup>23</sup> Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu faktor keluarga/family yaitu meskipun nominal keluarga namun tidak 100% memberikan suaranya kepada caleg tersebut karena adanya pilihan politik yang lain sehingga suara masyarakat di desa kandidat hanya 75% sama caleg tersebut. kedua yaitu adanya caleg lain yang datang duluan di desa tersebut sehingga ketika melaukan pendekatan atau promosi terhadap satu desa tersebut sehingga respon mereka mengatakan “ada partai lain atau caleg lain yang sudah duluan” dengan demikian itu merupakan salah satu kendala dalam berkampanye. Dengan demikian ada juga pendapat dari beberapa masyarakat terkait dengan pemilu menyatakan bahwa faktor yang

mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu pertama faktor keluarga, kedua adanya politik uang yang di mana kandidat dan para caleg mendatangi rumah masyarakat dalam berkampanye sehingga masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya.

#### **4.2.3 Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anugerah Gulo, selaku Calon Legislatif pada Tahun 2024 menyatakan bahwa:

Dalam memperoleh suara masyarakat caleg tidak bermani politik atau pemberian berupa uang kepada masyarakat namun karena dalam melakukan promosi atau berkampanye ada TIM yang merupakan kaki tangan caleg dalam melakukan kampanye di desa-desa lain tentu ada pembiayaan seperti biaya transportasi dan biaya social. Dalam berkampanye tidak ada pemberian uang kepada masyarakat tapi kandidat membagikan seperti kartu nama dan kalender dan melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat. Namun ada berupa uang saku yang caleg berikan ke pada bawahan karena ada orang-orang yang percayai dalam melakukan kampanye ke pada desa lain. (wawancara, Senin, 22 Juli 2024)

Menurut Bapak Yufer Ndruru selaku masyarakat desa Ehosakhozi menyatakan bahwa :

Baliho ini tidak dapat menentukan pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan hati nuraninya. (wawancara Senin 22 Juli 2024).

Sementara itu, Menurut Bapak Fabo'osi Gulo selaku masyarakat desa Ehosakhozi menyatakan Bahwa :

Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih bukan karena adanya baliho yang di pasang melainkan masyarakat memilih karena politik uang dan juga karena adanya hubungan keluarga atau family. (wawancara Senin 22 Juli 2024).

Hal yang senada menurut Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo selaku masyarakat dari Desa Olayama menyatakan bahwa :

Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik yaitu yang pertama adanya politik uang yang datangin rumah masyarakat dan

adanya juga faktor keluarga yang menjadi caleg untuk saya pilih pada saat pemilu sehingga baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan saya dalam memilih. (wawancara Selasa 23 Juli 2024).

Hampir sama Pendapat ibu Rosmawati Purba selaku masyarakat dari Desa Olayama menyatakan bahwa :

Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena adanya politik uang sehingga masyarakat memilih sesuai dengan yang datang kepada mereka bukan karena baliho. (wawancara Selasa 22 Juli 2024).

Kemudian Bapak Adiyus Bu'ulolo selaku masyarakat dari desa Luahamofakhe menyatakan Bahwa :

Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena pada saat saya memilih tidak bergantung pada baliho yang di pasang di desa melainkan saya memilih sesuai dengan yang salah pilih pada saat pemilu. (wawancara Rabu 24 Juli 2024).

Menurut Bapak Firman Kasih Halawa selaku masyarakat dari desa Luahamofakhe menyatakan bahwa :

Baliho yang di pasang di wilayah desa Luahamofakhe tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai dengan pilihan pribadi saya bukan karena baliho yang di pasang tersebut, dan baliho tersebut tidak mempengaruhi saya dalam memilih pada saat pemilu. (wawancara Rabu 24 Juli 2024).

Pendapat yang sama dari bapak Emanuel Halawa dari desa Hilizoliga menyatakan bahwa :

Baliho tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai dengan keperibadian saya, dan juga adanya orang ketiga yang menawarkan saya dalam memilih partai atau caleg lain, sehingga baliho yang di pasang tidak berpengaruh pada pilihan politik. (wawancara Kamis 25 Juli 2024).

Sementara itu, Mesrawati Giawa selaku masyarakat dari desa Hilizoliga menyatakan Bahwa :

Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena adanya politik uang sehingga saya memilih sesuai dengan yang di tawarkan kepada saya. (wawancara Kamis 25 Juli 2024).

Berdasarkan pernyataan <sup>23</sup> di atas dapat di simpulkan bahwa baliho

tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena adanya adanya para caleg yang mendatangi rumah masyarakat dan melakukan kampanye politik uang sehingga masyarakat memilih karena politik uang. Kemudian adanya hubungan keluarga antar kandidat caleg dengan masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihannya terhadap caleg yang menjadi saudaranya, kemudian ada juga masyarakat memilih bukan karena adanya ikatan saudara namun masyarakat memilih pada tawaran uang di tawarkan para caleg kepada masyarakat dengan demikian masyarakat tidak memilih karena baliho melainkan masyarakat menjatuhkan pilihannya karena adanya politik uang dan hubungan keluarga.

#### 4.3 Pembahasan

##### 1. Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik masyarakat di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024.

Baliho merupakan media yang di gunakan sebagai alat penyampain yang ingin menjelaskan secara visual mengenai adanya suatu agenda kegiatan yang dapat di lihat oleh semua orang, baliho juga sebagai pedan perang kampanye, perang gagasan dalam memperubutkan suara masyarakat. Melalui baliho, bakal calon legislatif ingin menunjukkan diri dan identitas politiknya, dengan demikian terjadi hubungan timbal balik secara iterative antara kedua belah pihak, (Ida Ayu Sutarini : 2019).

Baliho sebagai simbol yang digunakan pasangan calon peserta pemilihan umum kepala daerah untuk mencitrakan dirinya secara politis kepada masyarakat. Dengan tujuan tersebut maka penggunaan baliho sebagai media politik dapat didudukkan sesuai tiga premis utama interaksionisme simbolik yang dikemukakan Blumer (Poloma, 2010: 258), yaitu:

1. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka.

2. Makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain, dan
3. Makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial berlangsung

Dalam hal ini dapat di jelaskan bahwa peran pemilu menjadi momentum yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia sebagai pesta demokrasi dalam menegakkan dan menerapkan pemilu. Dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2017, pemilu di definisikan sebagai sarana penyelenggaraan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa dampak baliho calon legislatif terhadap pilihan politik masyarakat di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024 yaitu dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan nomor urut, dengan demikian baliho yang di pasang dapat menarik simpati masyarakat. Dengan adanya baliho yang di pasang orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024. adanya peran para caleg dalam melakukan kampanye terhadap masyarakat dengan cara mempromosikan diri melalui media masa dan media baliho dalam menjatuhkan pilihannya terhadap kandidat tersebut.

Meliala 2020:15 menyimpulkan ada beberapa faktor yang dapat di jadikan sebagai bahan referensi bagi seorang kandidat atau kontestan pemilu, antara lain :

1. Program atau kebijakan publik yang ditawarkan dan diperjuangkan oleh kandidat (Presiden/Kepala Daerah) apabila dia ingin memenangkan hati rakyat dalam Pemilu.
2. Citra Sosial (*Social Imagery*) adalah citra kandidat maupun partai di mata masyarakat.
3. Perasaan emosional (*emotional feeling*), yakni dimensi emosional yang nampak dari seorang kandidat yang ditunjukkan oleh perilaku atau kebijakan-kebijakan yang ditawarkan, yang pada umumnya terlihat dari aktivitas, komentar kandidat terhadap suatu peristiwa tertentu yang dapat menyentuh hati pemilihnya.
4. Citra Kandidat, adalah sifat-sifat khusus yang melekat pada seorang kandidat, dan yang membedakannya dengan kandidat yang lain. Perilakunya, tutur katanya, kharismanya, kemampuan intelektualnya, maupun kemampuan beradaptasi dengan komunitas di mana ia berada.
5. Peristiwa mutakhir (*current events*), meliputi kumpulan peristiwa, isu, serta kebijakan yang berkembang selama masa kampanye sampai menjelang pemilihan umum.
6. Peristiwa personal (*personal events*), yakni kehidupan pribadi dan peristiwa yang dialami selama karier yang dijalani sebelum terpilih sebagai seorang kandidat.
7. Isu-isu *Epistemik*, yakni isu-isu pemilihan yang spesifik yang dapat memacu rasa keingintahuan pemilih mengenai hal-hal yang baru, misalnya figur kontestan yang mampu memberantas korupsi, mampu mengangkat taraf hidup masyarakat ekonomi lemah dari berbagai kemiskinan dan keterbelakangannya, mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya, mampu menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil, jujur, dan bermartabat, dan sebagainya.

Dalam hal ini dapat di jelaskan faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat adalah adanya program atau kebijakan public yang di tawarkan kepada masyakat sebagai pegangan dalam melalukan program tersebut sehingga masyarakat memberikan partisipasinta



dalam memilih kandidat tersebut, kemudian adanya para kandidat yang mendatangi masyarakat dalam menarik simpati masyarakat agar menjatuhkan pilihan politiknya terhadap kandidat tersebut.

Menurut Lane (dalam Rush dan Althoff 2000:181) menyatakan bahwa partisipasi memiliki empat fungsi yaitu :

1. Sebagai sarana untuk mengejar kebutuhan ekonomis.
2. Sebagai sarana untuk memuaskan suatu kebutuhan penyesuaian sosial.
3. Sebagai sarana untuk mengejar nilai-nilai khusus.
4. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan bawah sadar dan psikologis tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu adanya para caleg yang promosi terhadap masyarakat dan menawarkan program kerja, pemberian bantuan sebagai citra social, dan adanya para caleg yang mendatangi rumah masyarakat dan sehingga dapat menarik simpati masyarakat dalam memilih, ini merupakan salah satu strategi caleg dalam memperoleh suara dari masyarakat sehingga masyarakat menjatuhkan pilihan politiknya.

Jadi tidak hanya menawarkan program dan bantuan saja tetapi juga terjun langsung melihat keadaan masyarakatnya. Hal tersebut salah satu untuk memperoleh citra positif dari masyarakat, yang akan menjadi bahan pertimbangan pemilih dalam memilih calon legislatif yang akan mewakili daerahnya selama lima tahun ke depan.

### 3. Mengapa Baliho Caleg Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan pilihan politiknya bukan dengan adanya baliho jadi, baliho tersebut tidak dapat mempengaruhi pilihan politik masyarakat.

Hubungan sosial memiliki kaitan yang erat dengan politik identitas karena pada dasarnya terdapat dua dimensi. Pertama, dimensi bridging dibentuk berdasarkan pergaulan yang baik antara satu kelompok dan kelompok lain. Kedua, dimensi bonding dimana dimensi ini bertumpu pada <sup>8</sup> hubungan sosial pada kelompok yang homogen dalam agama dan etnis. Jadi dapat disimpulkan bahwa kaitan antara agama dan pemilihan politik bagi masyarakat tergantung dengan level hubungan sosialnya, dan dari hubungan sosial tersebut ada yang berdampak negatif dan juga positif. Oleh karena itu dari setiap individu akan <sup>8</sup> memiliki persepsi masing-masing mengenai suara yang akan mereka gunakan dalam memilih calon pemimpin di pemilihan umum. (Agama Rentan Jadi Komoditas politik,2020).

<sup>5</sup> Dalam perpolitikan dimana saja yang namanya uang tidak lepas dari dunia politik, karena tidak dapat dipungkiri bahwa uang merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam menyukkseskan seseorang untuk duduk lembaga legislatif, pengaruh uang yang timbul karena kebutuhan masyarakat sering kali tidak berpikir panjang untuk melakukan praktik money politic namun itu membuat rusaknya citra politik yang baik, sehingga masyarakat di biasakan dengan pemberian-pemberian dan masyarakat terbiasa untuk menerima uang dari seorang calon agar dapat memilih calon tersebut, ini diakibatkan dari lemahnya perekonomian masyarakat.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih bukan dengan adanya baliho caleg yang di pasang melainkan masyarakat memilih karena adanya hubungan keluarga dan politik uang yang di lakukan para caleg selama melakukan kampanye kepada masyarakat kemudian, adanya hubungan social yang melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam berkampanye, sehingga caleg memperoleh suara dari masyarakat, dengan demikian masyarakat memilih bukan karena baliho melainkan karna adanya hubungan

keluarga sehingga masyarakat menjatuhkan pilihannya kepada kandidat tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 5.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Baliho Calon Legistarif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat yaitu Baliho salah satu media promosi yang sering di gunakan sebagai alat sosialisasi dalam menyampaikan atau mempermosikan para caleg dalam pemilihan umum, Baliho ini juga dapat di pasang di samping jalan yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal caleg tersebut mereka dapat mengetahui bahwa dia salah satu calon legislatif pada pemilihan umum pada pemilu 2024 dengan demikian adanya baliho secara tidak langsung dapat membangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya, baliho ini juga dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk memilih kandidat para caleg contohnya di lihat dari kandidat-kandidat yang tertera pada baliho tersebut seperti di lihat pada fotonya, nama dan nomor urut kandidat dengan demikian masyarakat dapat mengetahui para caleg tersebut dengan adanya baliho.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu Hubungan keluarga meskipun keluarga namun tidak semua suara memberikan suaranya kepada caleg tersebut karena adanya pilihan politik yang lain yang datang sehingga suara masyarakat di desa hanya 75% sama saya. kendala kedua yang saya hadapi yaitu adanya caleg lain yang datang duluan di desa-desa yang lain sehingga tidak bisa melakukan promosi atau berkampanye terhadap desa tersebut. kedua yaitu citra social yang di mana para caleg atau kandidat tersebut dapat memperknelkan dirinya baik itu di dunia maya atau di mata masyarakat contohnya mepenalkan diri dengan cara memakai media social seperti mepromiskan dirinya dengan media seperti FB, WA, Tiktok dan media lainnya Contoh lainnya seperti ikut serta dengan organisasi dan memberikan bantuan terhadap organisasi tersebut sehingga dapat

menarik perhatian masyarakat. ketiga yaitu politik uang yang di mana meskipun saudara yang menjadi caleg namun karena ada politik uang dapat merubah pilihan masyarakat yang artinya siapa yang besar memberikan tawaran kepada masyarakat maka itu yang di pilih pada pemilu.

3. Mengapa Baliho Calon Legislatif Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik Masyarakat yaitu masyarakat memilih bukan dengan adanya baliho caleg yang di pasang melainkan masyarakat memilih karena adanya hubungan keluarga dan politik uang yang di lakukan oleh para caleg selama melakukan kampanye kepada masyarakat.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan temuan peneliti yang di peroleh oleh peneliti maka peneliti mengajukan saran yaitu :

1. Sebagai Calon Legislatif harus mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat, melakukan hubungan social dan menarik simpati masyarakat aga dapat memilih sebagai caleg pada tahun 2024.
2. Caleg harus menjalankan Perannya sesuai dengan Visi Misi yang di terapkannya sebagai wujud Kelancaran dalam mencalonkan diri sebagai caleg.
3. caleg dalam pengorganisasia harus tetap menjaga gaya kepemimpinannya sehingga dapat meningkatkan kerja sama yang baik dengan jajarannya dalam melakukan kampanye kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Jurnal

- Ali.2013. *Efektivitas Penggunaan Baliho Pada Pemilukada*.
- Fauzi.2018. *Komunikasi Politik Calon Legislatif dalam Memengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara*. Aceh.
- Hidayatullah. 2021. *Analisis Semiotika Makna Foto Dalam Baliho Kampanye Giring Untuk Presiden 2024*. Bhayangkara Surabaya.
- Hananda Avivah.2023. *Peran Masyarakat Dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum Tahun 2024*. Universitas Pamulang
- Nenci Ferawati. 2019. *Strategi Calon Legislatif dalam Memenangkan Pemilihan tahun 2019*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Purnengsih.2017. *Makna Dan Pesan Dalam Baliho Pemilu Legislatif 2014*. Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.
- Purnamasari. 2019. *Pengaruh Baliho Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Kelas Menengah Pada Pilkada Di Kota Makassar*.
- Raysha Naya Putri Fadillah. 2023. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat Pada Pemilihan Umum*. FORIKAMI
- Ruru. *Pengaruh Iklan Politik Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Di Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan*.
- Steidy Rundengan. 2024. *Problematika Pemilu Serentak 2024 dan Rekonstruksi Regulasi ASN Sekretariat KPU Minahasa Selatan*.
- Wijayanti.2009. *Pilihan Pemilih Terhadap Calon Anggota Dprd Kabupaten Pati Dalam Pemilu Legislatif 2009*. Trangkil Kabupaten Pati.
- W. Meliala. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilih Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah*. Stie Ottow Geisler Serui

### B. Internet

- <https://nasional.kompas.com/read/2023/07/13/13005461/syarat-jadi-caleg-dpr-dan-dprd-usia-hingga-pendidikan>.
- <https://lombokbarat.bawaslu.go.id/ketua-panwaslucam-gerung-pentingnya-pratisipasi-manyarakat-untuk-pemilu-2024-bermartabat>.

<https://news.detik.com/berita/berita/d-6949128/caleg-peneprtian-tujuan-syarat-dan-tugasnya/amp>.

<Htts://news.detik.com/pemilu/d-7145821/aturan-pasang-baliho-caleg-pemili-2024>.

<https://perludem.org/2023/05/15/pkpu-no-10-tahun-2023-tentang-pencalonan-anggota-dpr-dprd-provinsi-dan-dprd-kabupaten-kota>.

Lampiran 1

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Diwilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024**

#### **Identitas**

Informan : Anugerah Gulo, M.I.P.

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

#### **Soal Wawancara Untuk calon legislatif :**

1. Apakah Bapak Merupakan Calon Legislatif Yang Terpilih Pada Pemilu Tanggal 14 Februari 2024?
2. Bagaimana Strategi Politik Yang Bapak Lakukan Sebagai Upaya Merahih Suara/SimpatI Masyarkat?
3. Bagaimana Cara Supaya Masyarakat Dapat Mengetahui Bahwa Bapak Adalah Salah Calon Anggota Legislatif ?
4. Menurut Bapak Apakah Baliho Tersebut Dapat Menentukan Pilihan Politik Masyarakat?
5. Kendala Apa Sajakah Yang Bapak Hadapi Selama Berkempanye?
6. Bagaimana bapak memperoleh suara kepada masyarakat?
7. Dalam Berkempanye Kepada Masyarakat, Apakah Ada Pemberian Berupa Uang Atau Barang Kepada Pemilih?
8. Apa Pertimbangan Masyarakat Untuk Memilih Bapak?



*Lampiran 2*

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Dampak Baliho Calon Legislatif Terhadap Pilihan Politik Masyarakat Diwilayah Kecamatan Huruna Tahun 2024**

#### **IDENTITAS**

Informan : Yuferman Ndruru

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

#### **Soal Wawancara Untuk masyarakat:**

1. Apakah Bapak/Ibu Memilih Pada Pemilu ?
2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?
3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?
4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?
5. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?
6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?
7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

*lampiran 3*

**informan penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Anugerah Gulo	Calon Legislatif
2.	Yuferman Ndruru	Masyarakat Desa Ehosakhozi
3.	Fabo'osi gulo	Masyarakat Desa Ehosakhozi
4.	Fatizindruhu Bu'ulolo	Masyarakat Desa Olayama
5.	Rosmawati Purba	Masyarakat Desa Olayama
6.	Adiyusu Bu'ulolo	Masyarakat Desa Luahamofakhe
7.	Firman Kasih Halawa	Masyarakat Desa Luahamofakhe
8.	Imanuel Halawa	Masyarakat Desa Hilizoliga
9.	Mesrawati Giawa	Masyarakat Desa Hilizoliga

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Anugerah Gulo, M.I.P.

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

### Hasil wawancara infotman calon legislatif :

1. Apakah Bapak Merupakan Calon Legislatif Yang Terpilih Pada Pemilu Tanggal 14 Februari 2024?

**Jawaban** : iya, saya merupakan salah satu calon legislatif yang di pilih masyarakat khususnya di dapil III kabupan nias selatan pada pemilu 14 Februari 2024

2. <sup>49</sup> Bagaimana Strategi Politik Yang Bapak Lakukan Sebagai Upaya Merahih Suara/SimpatI Masyarakat?

**Jawaban** : Salah satu strategi yang caleg lakukan yaitu di mulai dari lingkungan caleg berada seperti melakukan pendekatan dengan keluarga dan family dan juga melakukan informasi promosi-promosi seperti Baliho, spanduk dan kalender dan beberapa media sosial lainnya seperti FB, TikTok, dan WA yang bisa di akses oleh seluruh masyarakat.

3. Bagaimana Cara Supaya Masyarakat Dapat Mengetahui Bahwa Bapak Adalah Salah satu Calon Anggota Legislatif ?

**Jawaban** : Salah satu cara caleg supaya masyarakat dapat mengetahui saya sebagai salah satu calon legislatif yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan dan komunikasi kepada masyarakat baik melalui telfon kombinasi kepada masyarakat dan ada beberapa desa keluarga yang saya jumpai dalam mempromosikan diri di media social seperti FB, tiktok dan WA dan juga seperti baliho, spanduk, kalender untuk di pasang dan di bagi kepada masyarakat yang lain, seperti di kecamatan huruna ada 18 baliho yang caleg pasang sehingga masyarakat tau bahwa saya salah satu calon

legistaf pada pemilu tanggal 14 Februari 2024.

4. Menurut Bapak Apakah Baliho Tersebut Dapat Menentukan Pilihan Politik Masyarakat?

**jawaban** : Menurut saya Baliho dapat menentukan pilihan politik masyarakat karena baliho ini di pasang di samping jalan yang bisa di akses oleh masyarakat sehingga orang-orang yang tidak mengenal mereka dapat mengetahui bahwa saya salah satu calon legislatif tersebut dengan demikian terbangun suatu hubungan timbal balik secara interaktif antar keduanya, walaupun pada hakikanya interaksi itu lebih bersifat pasif. jadi, baliho mempunyai dampak yaitu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandidat yang bersangkutan baik berupa nama dan partai dan nomor urut sehingga dapat menarik simpati masyarakat, dengan demikian orang lain yang berada di luar dari daerah dapat mengetahui bahwa kandidat tersebut salah satu calon legislatif pada pemilu tahun 2024.

5. Kendala Apa Sajakah Yang Bapak Hadapi Selama Berkempanye?

**Jawaban** : Kendala pertama yang caleg hadapi selama berkempanye yaitu seperti terdapat di keluarga/family khususnya di wilayah atau daerah caleg tersebut meskipun nominal keluarga caleg namun tidak 100% memberikan suaranya kepada saya karena adanya pilihan politik yang lain sehingga suara masyarakat di daerah caleg hanya 75% sama caleg tersebut. kendala kedua yang caleg hadapi yaitu adanya caleg lain yang datang duluan di desa tersebut sehingga ketika saya melakukan pendekatan atau promosi terhadap satu desa tidak ada respon karena udah duluan caleg/partai lain yang datang di desa tersebut.

6. Bagaimana bapak memperoleh suara kepada masyarakat?

**Jawaban** : Salah satu cara caleg dalam memperoleh suara dari masyarakat yaitu dengan ikut sertaan dalam organisasi di daerah caleg tersebut dan mengunjungi rumah masyarakat untuk melakukan kampanye seperti

pembagian kartu nama dan kalender kepada masyarakat dalam memperoleh suara masyarakat.

7. Dalam Berkampanye Kepada Masyarakat, Apakah Ada Pemberian Berupa Uang Atau Barang Kepada Pemilih?

**Jawaban** : Dalam berkampanye caleg tidak ada pemberian uang kepada masyarakat tapi saya membagikan seperti kartu nama dan kalender dan melakukan pendekatan komunikasi saja. namun ada berupa uang saku yang saya di berikan ke pada bawahan saya karena ada orang-orang yang saya percayai dalam melakukan kampanye ke pada desa lain.

8. Apa Pertimbangan Masyarakat Untuk Memilih Bapak?

**Jawaban** : dalam pertimbangan masyarakat untuk memilih saya yaitu seperti dalam kaum jejak dalam arti seperti dalam pergaulan saya sehari-hari, seperti dalam berorganisasi, dalam kepemudaan, di gereja sehingga itu merupakan pertimbangan masyarakat dalam memilih saya dengan ikut serta dalam keorganisasian dan pergaulan sehari-hari.



∞



itu di dunia maya atau di mata masyarakat contohnya adanya kandidat mepenalkan diri dengan cara memakai media social seperti mepromiskan dirinya dengan media seperti FB, WA, Tiktok dan media lainnya sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa ia adalah salah satu calon legislatif pada pemilu. Contoh lainya seperti ikut serta dengan organisasi dan memberikan bantuan terhadap organisasi tersebut sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban :** Menurut saya, Baliho ini tidak dapat meneutukan pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih sesuai dengan hati nuraninya.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban :** Menurut saya, pada saat pemilu tidak ada ancama dalam bentuk apapun dalam memilih pada saat pemilu

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Fabo'osi Gulo

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Ehosakhozi :

1. Apakah Bapak Memilih Pada Pemilu ?

**Jawaban** : iya, saya memilih pada pemilu

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : iya, ada saudara saya yang mencalonkan caleg pada pemilu 2024

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : Di desa Ehosakhozi ada Baliho para calag yang di pasang di wilayah ini termasuk Baliho caleg DPRD dan caleg DPRD Provinsi.

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : menurut saya, baliho tersebut ada yang mempengaruhi ada juga yang tidak karena masyarakat memilih sesuai dengan yang di pilihnya ada juga masyarakat yang memilih bukan karena baliho yang di pasang melainkan dia memilih karena ada hubungan keluarga.

5. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : menurut saya, faktor <sup>12</sup> yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu salah satunya adanya politik uang yang di mana meskipun saudara yang menjadi caleg namun karena ada politik uang dapat merubah pilihan masyarakat yang artinya siapa yang besar memberikan tawaran kepada masyarakat maka itu yang di pilih pada pemilu.



6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : menurut saya baliho tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat karena masyarakat memilih bukan karena adanya baliho yang di pasang di desa Ehosakhozi melainkan masyarakat memilih karena politik uang dan juga karena adanya hubungan keluarga atau family.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban** : sejauh pemilu kemarin tidak ada ancaman dalam bentuk apapun pada saat pemilu.

Lampiran 7

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Fatizindruhu Bu'ulolo

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Selasa 23 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Olayama :

1. Apakah Bapak Memilih Pada Pemilu ?

**Jawaban** : iya, saya memilih pada pemilihan umum pada tanggal 14 Februari 2024

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : Ada saudara saya yang mencalonkan diri sebagai caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : Khususnya di desa olayama ada baliho yang di pasang sebanyak 3 baliho.

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik dalam memilih caleg karena saya memilih sesuai dengan hari nurani.

5. Apa Saja <sup>62</sup>Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : <sup>62</sup>salah satu faktor yang mempengaruhi saya <sup>62</sup>dalam memilih yaitu karena caleg tersebut merupakan saudara saya dan yang sama marga dengan saya sehingga saya memilih karena faktor family atau keluarga.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya yaitu yang pertama adanya politik uang yang datengin saya dan adanya juga faktor keluarga yang menjadi caleg untuk saya pilih pada saat pemilu sehingga baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan saya dalam memilih.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban** : tidak ada ancaman apapun pada saat memilih caleg tersebut.

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Rosmawati Purba

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Selasa 23 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Olayama :

1. Apakah Ibu Memilih Pada Pemilu ?

**Jawaban** : iya, saya memilih

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : pada saat pemilu 2024 tidak ada saudara saya yang menjadi Caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : iya, ada baliho yang di pasang di desa Olayama

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : menurut saya Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat meskipun baliho di pasang di samping jalan yang bisa di lihat semua orang namun kebanyakan masyarakat tidak memilih sesuai gambar baliho tersebut melainkan masyarakat memilih sesuai dengan yang merek pilih pada saat pemilu.

5. Apa Saja <sup>8</sup> Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat pemilu yaitu Karena adanya faktor keluarga yang menawarkan siapa yang akan di pilih pada saat pemilu dan adanya politik uang yang menawarkan kepada saya dalam memilih. itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi saya dalam memilih.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena adanya politik uang sehingga saya memilih sesuai dengan yang datang kepada saya bukan karena baliho, sehingga baliho tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik saya.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban** : Tidak ada ancaman apapun pada saat memilih caleg tersebut.

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Adiyusu Bu'ulolo

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Rabu 24 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Luahamofakhe :

1. Apakah Bapak Memilih Pada Pemilu ?

**Jawaban** : Saya memilih pada saat pemilu 2024

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : Tidak ada saudara saya yang mencalonkan diri mejadi caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : Iya, Ada baliho caleg yang di pasang di desa luahamofakhe

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : menurut saya Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarkat karena saya memilih sesuai dengan pribadi saya sendiri dan tidak bergantung pada baliho yang di pasang

5. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : Menurut saya Faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat yaitu faktor politik uang dan faktor keluarga karena masyarakat memilih sesuai dengan pilihannya dan karena ada pemberian uang kepada masyarakat dalam menjatuhkan pilihannya.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena pada saat saya memlih tidak bergantung pada baliho yang di pasang di desa Luahmofakhe,melainkan saya memilih sesuai dengan yang salah pilih pada saat pemilu tersebut jadi baliho yang di pasang tidak mempengaruhi saya dalam memilih.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban** : Tidak ada ancaman dalam bentuk apapun pada saat memilih caleg tersebut.

Lampiran 10

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Firman Kasih Halawa

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Rabu 24 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Luahamofakhe :

1. Apakah Bapak Memilih Pada saat Pemilu ?

**Jawaban** : iya, saya memilih pada tanggal 14 februari 2024

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : pada saat pemilu tahun 2024 ada saudara saya yang mejadi caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : iya, ada baliho yang di pasang di desa Luahamofakhe

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi saya dalam memilih pada saat pemilu.

5. Apa Saja <sup>8</sup> Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat pemilu yaitu Karena adanya faktor keluarga sehingga saya memilih sesuai dengan caleg yang menjadi keluarga saya karena keluarga yang terutama saya dukung pada saat pemilu tersebut.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : Baliho yang di pasang di wilayah desa Luahamofakhe tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai denga pilihan pribadi saya bukan karena baliho yang di pasang tersebutu, dan baliho tersebut tidak mempengaruhi saya dalam memilih pada saat pemilu.



7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

**Jawaban :** Sejauh ini pada saat pemilu tidak ada ancaman apapun pada saat memilih caleg tersebut.

Lampiran 11

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Emanuel Halawa

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Kamis 25 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Hilizoliga :

1. Apakah Bapak Memilih Pada saat Pemilu ?

**Jawaban** : iya, saya memilih pada pemilu 2024

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

**Jawaban** : Tidak ada saudara saya yang menjadi Caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

**Jawaban** : Khususnya di desa Hilizoliga ada baliho yang di pasang di wilayah ini ada sekitar 2 Baliho

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

**Jawaban** : Sejauh ini baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat begitu juga dengan masyarakat yang lain Karena kebanyakan masyarakat memilih sesuai dengan dukungan mereka masing-masing.

5. Apa Saja <sup>8</sup> Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

**Jawaban** : Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat pemilu yaitu adanya faktor keluarga yang datangin saya dan menawarkan untuk mendukung partai tersebut. <sup>12</sup> itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi saya dalam pemilu.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

**Jawaban** : Baliho tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena saya memilih sesuai dengan keperibadian saya, dan juga adanya orang ketiga yang menawarkan saya dalam memilih partai atau caleg lain, sehingga baliho yang di pasang tidak berpengaruh pada pilihan politik.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg tersebut?

**Jawaban** : Tidak ada ancaman apapun pada saat memilih caleg tersebut.

## HASIL WAWANCARA

### IDENTITAS :

Informan : Mesrawati Giawa

Pewawancara : Yenni Saputri Halawa

Hari/Tanggal : Kamis 25 Juli 2024

### Hasil Wawancara Informan Masyarakat Desa Hilizoliga :

1. Apakah Ibu Memilih Pada saat Pemilu ?

Jawaban : iya, saya memilih pada pemilu 2024

2. Apakah Ada Saudara Yang Menjadi Caleg?

Jawaban : Tidak ada saudara saya yang menjadi Caleg

3. Apakah Ada Baliho Caleg Yang Di Pasang Di Wilayah Ini?

Jawaban : Di Desa Hilizoliga ada baliho yang di pasang di wilayah ini.

4. Apakah Baliho Yang Di Pasang Berpengaruh Pada Pemilihannya?

Jawaban : Baliho yang di pasang tidak mempengaruhi pilihan politik masyarakat dalam memilih karena sebagai masyarakat yang baik harus memilih sesuai dengan hati nurani.

5. Apa Saja <sup>8</sup> Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Politik Pada Saat Pemilu?

Jawaban : Faktor yang mempengaruhi pilihan politik saya pada saat pemilu yaitu adanya faktor keluarga dan politik uang itu <sup>38</sup> merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memilih.

6. Mengapa Baliho Tidak Mempengaruhi Pilihan Politik?

Jawaban : Baliho tidak mempengaruhi pilihan politik saya karena adanya politik uang sehingga saya memilih sesuai dengan yang datang kepada saya bukan karena baliho, sehingga baliho tersebut tidak mempengaruhi pilihan politik saya.

7. Apakah Ada Ancaman Pada Pemilihan Untuk Memilih Caleg Tersebut?

Jawaban : Tidak ada ancaman apapun pada saat memilih caleg tersebut.

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Wawancara dengan Anugerah Gulo (Calon Legislatif)



Wawancara dengan Bapak Yufer Ndruru (masyarakat Desa Ehosakhozi)



Wawancara dengan Bapak Fabo'osi Gulo ( masyarakat Desa Ehosakhozi)



Wawancara dengan Bapak Fatizindruhu Bu'ulolo ( masyarakat desa Olayama)



Wawancara dengan Rosmawati Purba (masyarakat desa Olayama)



Wawancara dengan Bapak Adiyus Bu'ulolo (masyarakat desa Luahamofakhe)





Wawancara dengan Firman kasih Halawa (masyarakat desa Luahamofakhe)



Wawancara dengan Emanuel Halawa (masyarakat Hilizoliga)

# DAMPAK BALIHO CALON LEGISLATIF TERHADAP PILIHAN POLITIK MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN HURUNA TAHUN 2024

---

ORIGINALITY REPORT

---

# 25%

SIMILARITY INDEX

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://unimuda.e-journal.id">unimuda.e-journal.id</a> Internet	312 words — 2%
2	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet	275 words — 2%
3	<a href="http://jurnal.kominfo.go.id">jurnal.kominfo.go.id</a> Internet	219 words — 2%
4	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet	161 words — 1%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet	135 words — 1%
6	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	100 words — 1%
7	<a href="http://journal.lppmunindra.ac.id">journal.lppmunindra.ac.id</a> Internet	91 words — 1%
8	<a href="http://journal.forikami.com">journal.forikami.com</a> Internet	84 words — 1%
9	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet	76 words — 1%

---

10	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	74 words — 1%
11	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	70 words — 1%
12	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	70 words — 1%
13	<a href="http://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet	68 words — < 1%
14	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet	67 words — < 1%
15	<a href="http://tirto.id">tirto.id</a> Internet	67 words — < 1%
16	<a href="http://repository.ut.ac.id">repository.ut.ac.id</a> Internet	65 words — < 1%
17	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet	64 words — < 1%
18	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet	63 words — < 1%
19	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	62 words — < 1%
20	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	56 words — < 1%
21	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet	54 words — < 1%

---

22	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	52 words — < 1%
23	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	52 words — < 1%
24	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	50 words — < 1%
25	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	49 words — < 1%
26	<a href="http://bempsikologiuinsuskariau.blogspot.com">bempsikologiuinsuskariau.blogspot.com</a> Internet	48 words — < 1%
27	<a href="http://eprosiding.idbbali.ac.id">eprosiding.idbbali.ac.id</a> Internet	46 words — < 1%
28	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	41 words — < 1%
29	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet	41 words — < 1%
30	<a href="http://repo.stie-pembangunan.ac.id">repo.stie-pembangunan.ac.id</a> Internet	37 words — < 1%
31	<a href="http://arwiranews.com">arwiranews.com</a> Internet	32 words — < 1%
32	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	31 words — < 1%
33	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	29 words — < 1%

[jurnal.darmaagung.ac.id](http://jurnal.darmaagung.ac.id)

34	Internet	28 words — < 1%
35	repository.fisip-untirta.ac.id Internet	28 words — < 1%
36	digilib.uinsgd.ac.id Internet	25 words — < 1%
37	journal.ikipgunungsitoli.ac.id Internet	24 words — < 1%
38	repository.iainpalopo.ac.id Internet	24 words — < 1%
39	repository.unhas.ac.id Internet	24 words — < 1%
40	zombiedoc.com Internet	24 words — < 1%
41	ojs.ikipgunungsitoli.ac.id Internet	23 words — < 1%
42	core.ac.uk Internet	21 words — < 1%
43	repo.undiksha.ac.id Internet	21 words — < 1%
44	Wa Ode Indah Nurfariza Indah, Rizal, Abdullah Igo. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI KELURAHAN SULAA, KECAMATAN BETOAMBARI, KOTA BAUBAU", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2023 Crossref	20 words — < 1%

45	<a href="https://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%
46	<a href="https://repositori.umrah.ac.id">repositori.umrah.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
47	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
48	<a href="http://www.thecolumnist.id">www.thecolumnist.id</a> Internet	19 words — < 1%
49	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet	18 words — < 1%
50	<a href="https://eprints.pancabudi.ac.id">eprints.pancabudi.ac.id</a> Internet	18 words — < 1%
51	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet	18 words — < 1%
52	<a href="https://sumedang.jabarekspres.com">sumedang.jabarekspres.com</a> Internet	18 words — < 1%
53	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
54	<a href="#">Cholillah Suci Pratiwi. "Analisis Perilaku Pemilih Pemilihan Kepala Daerah Pada Politik Lokal Tahun 2018", Jurnal Khazanah Intelektual, 2020</a> Crossref	16 words — < 1%
55	<a href="https://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
56	<a href="https://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%

57	<a href="http://bayu-rahmanto.blogspot.com">bayu-rahmanto.blogspot.com</a> Internet	15 words — < 1%
58	<a href="http://hukum.unsrat.ac.id">hukum.unsrat.ac.id</a> Internet	14 words — < 1%
59	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet	14 words — < 1%
60	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet	13 words — < 1%
61	<a href="http://journal.uwgm.ac.id">journal.uwgm.ac.id</a> Internet	13 words — < 1%
62	<a href="http://alhonk.blogspot.com">alhonk.blogspot.com</a> Internet	12 words — < 1%
63	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
64	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet	11 words — < 1%
65	<a href="http://eprints.unhasy.ac.id">eprints.unhasy.ac.id</a> Internet	10 words — < 1%
66	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet	10 words — < 1%
67	<a href="http://judisekarangqq801.com">judisekarangqq801.com</a> Internet	9 words — < 1%
68	<a href="http://pakdosen.co.id">pakdosen.co.id</a> Internet	9 words — < 1%

69	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
70	<a href="http://smart.stmikplk.ac.id">smart.stmikplk.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
71	<a href="http://abhique.blogspot.com">abhique.blogspot.com</a> Internet	8 words — < 1%
72	<a href="http://anakhukumbaru.blogspot.com">anakhukumbaru.blogspot.com</a> Internet	8 words — < 1%
73	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
74	<a href="http://journal.csspublishing.com">journal.csspublishing.com</a> Internet	8 words — < 1%
75	<a href="http://repository.iaknambon.ac.id">repository.iaknambon.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
76	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
77	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
78	<a href="http://repository.unikom.ac.id">repository.unikom.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
79	<a href="http://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet	7 words — < 1%
80	Bustami Rahman, Ibrahim. "Kisi-Kisi Praktis Menyusun Proposal Penelitian", INA-Rxiv, 2019 Publications	6 words — < 1%



---

81	<a href="https://elitasuratmi.wordpress.com">elitasuratmi.wordpress.com</a> Internet	6 words — < 1%
82	<a href="https://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
83	<a href="https://skripsistie.files.wordpress.com">skripsistie.files.wordpress.com</a> Internet	6 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF